



ABDIMAS BERKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya

“GROUNDING” IN BATIK CENTERS WITH BATIK ECO PRINT TRAINING POST PANDEMI COVID-19

Sumaryanto¹, Erni Widajanti²

^{1,2} Manajemen, Universitas Slamet
Riyadi Surakarta

Article History

Received : 28 Januari 2023

Revised : 01 Februari 2023

Accepted : 12 Februari 2023

Available Online : 28 Februari 2023

*Corresponding Author :

Nama : Sumaryanto

Email : sumaryanto@unisri.ac.id

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Batik Eco Print dilaksanakan melalui hasil diskusi dari ketua paguyuban agar memberikan kegiatan produktif pasca pandemic covid-19. Mitra kegiatan adalah Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta. Pelatihan yang dibutuhkan adalah pelatihan berbiaya murah, mudah, memiliki unsur kreatif, dapat dilakukan berkelompok maupun individu dan ramah lingkungan. Metode yang digunakan Perijinan, FGD Tim PKM dengan ketua PKK, dengan ketua Paguyuban dan Pak Lurah. Tim PKM dibantu oleh Pemberi/Pemateri workshop dari Reronce Galery Eco Art. Penyusunan Program kerja dijadikan acuan pelaksanaan Kegiatan. Sosialisasi, Workshop Menjaga Kearifan local dan Lingkungan serta Workshop Pembuatan batik Eco Print. Karena peserta dibatasi, diharapkan peserta yang hadir dapat memberikan pelatihan ke anggota masyarakat lainnya setelah menemukan teknik baru proses pembuatan batik ecoprint. Diharapkan dengan kreativitas dan teknologi yang tinggi batik ecoprint dari Kota Solo/Surakarta dapat memiliki ciri khas pembeda dan tetap menjadi sentra batik dunia dengan kearifan lokal.

Kata Kunci: Paguyuban Ketrampilan, Kreativitas, Eco Print

Abstract

The Eco Print Batik Training activity was carried out through the results of discussions with the head of the association to provide productive activities after the Covid-19 pandemic. The activity partner is the Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta Village Skills Association. The training needed is training that is cheap, easy, has creative elements, can be done in groups or individuals, and is environmentally friendly. The method used by Licensing, FGD PKM Team with the head of PKK, with the head of Paguyuban and Pak Lurah. The PKM team was assisted by the giver/speaker of the workshop from Reronce Galery Eco Art. The preparation of work programs was used as a reference for the implementation of activities. Socialization, Workshop on Maintaining Local and Environmental Wisdom, and Workshop on Making Eco Print batik. Because participants are limited, it is hoped that participants who attend can provide training to other members of the community after discovering new techniques for the eco-print batik-making process. It is hoped that with creativity and high technology the eco-print batik from Solo / Surakarta City can have distinguishing characteristics and remain the center of world batik with local wisdom

Keywords: Association of Skills, Creativity, Eco Print

PENDAHULUAN

Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta merupakan bagian dari PKK Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta. Karena Pandemi Covid-19 maka kegiatan PKM yang datang perwakilan dari Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta, karena perwakilan ini adalah anggota yang benar-benar antusias untuk mendapatkan pelatihan. Diharapkan setelah pelatihan anggota Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta dapat meningkatkan ketrampilannya dengan membuat sendiri atau menularkan pengalaman dan ketrampilannya kepada anggota PKK Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta lainnya atau masyarakat yang membutuhkan atau yang menginginkan pelatihan batik eco-print di lingkungannya.

Kecamatan Banjarsari, Surakarta adalah kecamatan yang terletak di pusat kota Solo, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Stasiun Solo Balapan, Terminal Tirtonadi dan Sungai kali pepe berada di kecamatan ini (Bella Cynthia Ratnasari, 2018) (novita rusdiyana, 2018). Dipilihnya kampung Gambirsari karena selain dekat dengan area kampus, terutama Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta bersedia menerima dan mau menerima pelatihan dari tim PKM pasca Pandemi-19.

Anggota PKK kampung Gambirsari sudah peduli dengan lingkungan, ini dapat dilihat pada saat pelatihan pengelolaan lingkungan yang telah dilakukan dengan membuat pupuk organik dari air cucian beras (Sapariyah et al., 2022). Sehingga saat tim PKM datang untuk menawarkan kegiatan produktif pasca pandemi covid-19, ditawarkan oleh ketua PKK kepada anggota Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta dan mereka memilih untuk dilatih membuat batik eco-print yang ramah lingkungan dan masih jarang ada di kota Solo sebagai kota Batik

Karena Pandemi Covid-19 masih mengintai, pelaksanaan pelatihan batik eco-print mendapatkan ijin oleh bapak lurah Joglo Bapak Haryo Seno, tetapi pelaksanaan di ruang terbuka. Sehingga pelaksanaan pelatihan dilakukan di teras rumah ibu Endang Eko pensiunan guru SMP Negeri 4 Surakarta.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilaksanakan melalui permintaan dari ketua pagutuban kepada ketua Tim agar dapat memberikan kegiatan produktif pasca pandemic covid-19. Mitra kegiatan ini adalah Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta. Pelatihan yang diberikan adalah pelatihan yang hemat dengan bahan mudah didapat dan tidak merusak lingkungan. Melalui diskusi dengan pengurus dan ibu ketua PKK, Dipilihnya pelatihan batik ecoprint, disambut dengan antusias oleh anggota Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta. Hal ini memenuhi kriteria yang sudah disepakati dan sesuai dengan kegiatan PKM sebelumnya yang telah diterima oleh ibu-ibu di Kelurahan Joglo Banjarsari Surakarta (Brotojoya & Purwantini, 2021; Sapariyah et al., 2022) (Arif Ramadhan, 2021)

1. Perijinan.

Perijinan tidak sulit dilakukan karena kegiatan ini atas permintaan dari ibu-ibu anggota paguyuban. Tim PKM langsung diminta untuk ke kelurahan Joglo Banjarsari Surakarta. Kemudian Tim PKM langsung dapat berkomunikasi dengan ketua Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta Ibu Endang Eko.

2. FGD.

Tim PKM melakukan FGD sebanyak 3 kali. Pertama dengan ketua PKK dan ketua Paguyuban, ke dua dengan Pak Lurah dan ke tiga, Tim PKM dibantu oleh Pemberi/Pemateri workshop yaitu Ibu Hida dari Reronce Galery Eco Art. Khusus dengan Ibu Hida koordisnasi agar pelatihan dapat aman terlaksana dan persiapan bahan yang dapat dibawa oleh anggota Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta.

3. Perumusan Masalah

Perumusan masalah muncul dari hasil FGD, sesuai dengan permintaan anggota paguyuban dan syarat keamanan arahan dari Pak lurah. Pelatihan tentang peluang usaha di masa pasca pandemic covid -19 serta pelatihan tentang kewirausahaan dan dengan nilai-nilai kearifan local serta arif terhadap lingkungan global.

4. Penyusunan Program kerja.

Karena telah diketahui permasalahannya maka disusun program kerja oleh Tim Pengabdian, tujuan dapat memberikan solusi dari permasalahan Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta. Program kerja yang disusun dijadikan acuan pelaksanaan PKM.

5. Sosialisasi.

Kegiatan ini dilakukan dengan pemberian informasi tentang peluang usaha di masa pasca pandemic covid -19, khususnya informasi seputar batik Ecoprint, pelatihan tentang nilai-nilai kearifan local dan dampak terhadap lingkungan global.

6. Workshop Menjaga Kearifan local dan Menjaga Lingkungan.

Masyarakat/Warga Kampung Joglo Banjarsari harus ekstra peduli dengan lingkungannya karena dengan adanya stasiun Balapan dan terminal Tirtonadi, juga pasar Legi sebagai pasar induk yang beroperasi 24 jam (Agnia Primasasti, 2022). Sehingga banyak pendatang yang menetap sementara, menyebabkan warga asli harus ekstra menjaga lingkungan mereka, kepedulian kepada lingkungan harus di selalu diawasi sehingga lingkungan dapat terjaga keamanan dan kenyamanannya agar layak huni.

7. Workshop Pembuatan batik Eco Print.

Pelatihan batik Eco Print bekolaborasi dengan ibu Hida dari Reronce Galery Eco Art. Workshop menjadi pilihan strategis agar dapat optimal mencapai tujuan Pembuatan Batik ecoprint. Pelaksanaan Workshop dilakukan hari Sabtu, Tanggal 31 Bulan Maret Tahun 2021. Sehari sebelumnya anggota Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta diberikan pilihan untuk membawa sarana dan prasarana, pilihannya adalah membawa:

- a) Baju/kain putih polos bekas atau baru, daun, bunga, batang, Kulit buah manggis atau bawang merah agar memudahkan peserta untuk mengetahui fungsi dari bahan-bahan yang digunakan
- b) Peralatan Panci untuk mengukus dan kompor sudah disiapkan tim PKM.
- c) Plastik, tawas dan cuka serta pewarna alami lainnya dari Ibu Hida dari *Reronce Galery Eco Art*.

HASIL PEMBAHASAN

1. FGD dengan ibu Hida dari Reronce Galery Eco Art

Tim PKM menghubungi Ibu Hida terkait dengan permasalahan dan Permasalahan dari Anggota Paguyuban Ketrampilan Kampung Gambirsari Joglo Banjarsari Surakarta Berharap mendapatkan pelatihan yang berbiaya murah sekaligus dapat menjaga lingkungan dan mempertahankan kota Solo sebagai Kota Batik.



Gambar 1. Diskusi dengan Ibu Hida dari Reronce Galery Art

2. FGD dengan Bapak Lurah, Ibu Ketua PKK dan Pengurus

Karena pasca pandemi covid-19 agar pelaksanaan workshop dapat berjalan aman dan efektif maka beberapa arahan dari bapak lurah dan ketua PKK Joglo Banjasari Surakarta. Dihadiri oleh pengurus Paguyuban dan tim PKM juga bapak lurah dan ibu ketua PKK.



Gambar 2. FGD dengan Bapak Lurah, Ibu Ketua PKK dan Pengurus Paguyuban

a. Perumusan Masalah

Perumusan Masalah dari anggota Paguyuban Ketrampilan Gambirsari Joglo Kecamatan Banjarsari Surakarta adalah membutuhkan kegiatan produktif pasca covid-19 yang berbiaya murah, mudah, yang memiliki unsur kreatif, dapat dilakukan berkelompok maupun individu dan ramah lingkungan.

b. Menyusun Program kerja

Program kerja disusun oleh Tim PKM dan digunakan sebagai acuan kegiatan PKM:

Tabel 1. Program kerja

No	Permasalahan Inti	Program kerja	Solusi
a.	Pasca Pandemic Covid-19 penghasilan berkurang.	a. Sosialisasi Dampak Covid 19	a. Memberikan semangat
b.	Berharap pelatihan Produktif yang dapat digunakan untuk sendiri atau menambah penghasilan dan dapat dikerjakan dengan kreativitas sendiri sehingga dari motif tidak sama	b. Sosialisasi Batik Eco Print dan produk different c. Sosialisasi Polusi lingkungan jika menggunakan bahan kimia	b. Workshop Batik Ecoprint dengan kreativitas sendiri c. Menggunakan daun, bunga, batang, kulit, umbi yang ramah lingkungan
c.	Pelatihan berbiaya murah yang ramah lingkungan.		

c. Sosialisasi

Sosialisasi Dampak Covid – 19 dan Batik Eco Print. Memberikan semangat setelah lebih 2 tahun mengalami pandemi covid-19 tentunya tidak mudah untuk bangkit kembali, terutama di bidang ekonomi . Dengan menggunakan bahan yang ada di sekitar untuk latihan, hal ini membuat anggota Paguyuban semangat. Batik Ecoprint harus selalu dilatih untuk dapat menemukan formula yang sesuai dengan keinginan yang membuat. Banyak kegiatan percobaan sebelum benar-benar membuat batik ecoprint di atas kain yang baru.



Gambar 3. Sosialisasi Tentang Batik Eco Print



Gambar 4. Baju polos Bekas dapat direcycle

d. Workshop Batik Ecoprint

Pelatihan di laksanakan sehari dimulai dari jam 10 WIB hingga jam 15 WIB dan peserta masih setia dihadiri oleh seuruh peserta.

Hasil dari Pelatihan adalah kain batik ecoprint yang telah melalui proses membuat ecoprint dengan teknik kukus dilakukan dengan cara:

- a. Rendam kain dengan air tawas dan larutan cuka
- b. Daun, bunga dan batang yang akan digunakan direndam di dalam air cuka yang telah ditambah dengan air
- c. Bentangkan kain basah yang sudah dianginkan dan tempelkan daun-bunga-batang sesuai dengan selera (posisi tulang daun di bawah)
- d. gulung dengan pipa pralon

- e. 5) ikat dengan tali dan
- f. Dikukus selama 2-3 jam
- g. Buka hasil kukusan setelah dingin (1871-3946-1-SM, n.d.).



Gambar 4. Workshop Batik Ecoprint



Gambar 6. Hasil Pelatihan Kain batik Ecoprint

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian masyarakat dengan memberikan pelatihan batik ecoprint ini dilakukan untuk memberikan kegiatan yang produktif kepada masyarakat Khususnya kaum perempuan (ibu-ibu) Anggota Paguyuban Ketrampilan Gambirsari Joglo Kecamatan Banjarsari Surakarta pasca pandemic covid-19 yang mana secara langsung telah merubah pola kehidupan terutama dari penghasilan harian, sehingga ibu-ibu Anggota Paguyuban Ketrampilan Gambirsari Joglo Kecamatan Banjarsari Surakarta dituntut untuk memiliki kegiatan yang menghasilkan. Selain itu kegiatan ini dapat dilakukan dengan biaya murah, memiliki kreativitas tinggi sehingga tekanan akibat pandemic covid-19 dapat teratasi. Selain itu masyarakat Joglo tetap konsisten menjaga lingkungannya walaupun dalam keadaan terkena wabah. Karena peserta dibatasi, diharapkan peserta yang hadir dapat memberikan pelatihan ke anggota masyarakat lainnya setelah melalui pelatihan sendiri di rumah sehingga dapat menemukan teknik baru proses pembuatan batik ecoprint. Saran untuk kegiatan PKM selanjutnya dapat mengenalkan batik ecoprint dengan cara dipukul dan cara merawat kain batik dari proses eciprint Diharapkan dengan kreativitas yang tinggi batik ecoprint dari Kota Solo/Surakarta dapat memiliki ciri khas yang berbeda dan tetap menjadi sentra batik dunia dengan kearifan lokal

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada Lurah dan ibu ketua PKK Gambirsari Joglo Bapak Haryo Seno dan ibu Tri Kadarsih yang telah memberikan ijin dan mengarahkan, sehingga kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat berjalan dengan sangat baik. Ibu Endang Eko yang telah menyediakan teras rumahnya sehingga pelaksanaan PKM berjalan dengan aman. Anggota Paguyuban Ketrampilan Gambirsari Joglo Kecamatan Banjarsari Surakarta

DAFTAR PUSTAKA

- Agnia Primasasti. (2022, December 22). *Pasar Legi sebagai Pasar Induk di Solo*. Pemkot Solo.
- Arif Ramadhan. (2021, November 23). *Aquaponik Kangkung dan Lele, Meningkatkan Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa Gambirsari Surakarta* . Kompasiana.Com.
- Bella Cynthia Ratnasari. (2018, December 29). *Menengok Indahnya Sungai Pepe yang Jadi Spot Instagramable di Solo*. Kumparan.Com.
- Brotojoya, E., & Purwantini, V. T. (2021). Pendampingan Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dengan Meningkatkan Daya Guna Limbah Kain Perca Menjadi Produk Berkualitas Dan Bernilai Ekonomis. *Jipkm, 1*(2).
- Dalimunthe, A. H. R. (2018). *Pengaruh Koperasi Simpan Pinjam Terhadap Perkembangan UMKM di Kecamatan Rantau Utara (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Budar)*. repositori.usu.ac.id. <https://repositori.usu.ac.id/handle/123456789/7493>
- Novita rusdiyana. (2018, September 1). *Sejarah Stasiun Balapan Solo*. Pemkot Solo.
- Sapariyah, R. A., Susanti, N. I., & Saryanti, E. (2022). Synergi Membuat Pupuk Organik dari Limbah Air Cucian Beras untuk Pupuk Tanaman. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 223–229. <https://doi.org/10.29407/ja.v6i1.15596>